

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Pariwisata Indonesia mengandalkan kekayaan potensi alam dan budaya. Keindahan alam dan keberagaman budaya yang ada di Indonesia sudah tidak diragukan lagi di mata dunia. Perkembangan pariwisata sendiri telah mengalami kenaikan yang signifikan sejak tahun 2008. Hal ini membuat pariwisata menjadi salah satu industri sumber devisa Negara. Namun pembangunan pariwisata sendiri belum terjadi secara merata dan masih berpusat pada kota-kota besar saja, masih banyak potensi-potensi alam dan budaya yang belum berkembang secara maksimal di beberapa daerah di Indonesia.

Salah satunya yaitu objek wisata di Wonogiri, Jawa Tengah yang sudah banyak orang tau di antaranya objek wisata yang paling terkenal yaitu, Objek wisata Waduk Gajah Mugkur, Goa Putri Kencana, Musium Karst serta banyak objek-objek wisata yang baru yang masih belum banyak orang tau.

Serta Banyak terdapat objek wisata pantai dengan ombak yang tenang dan pasir yang putih, serta banyak bukit-bukit yang menjadi destinasi wisata favorit bagi wisatawan di Wonogiri Jawa Tengah. Salah satunya yaitu Hutan Pinus Salam yang memiliki keduanya yaitu keindahan alam dan bukit. Ditambah dengan spot foto yang menarik wisatawan serta spot untuk melihat sunrise di area objek wisata hutan pinus salam.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang dilakukan di kawasan wisata alam Hutan Pinus Salam Wonogiri, Jawa Tengah maka kesimpulan terhadap upaya pengelolaan dan pengembangan Hutan Pinus Salam dalam meningkatkan kunjungan wisatawan adalah Fasilitas yang tersedia sudah cukup menunjang bagi wisatawan, namun perlu diperlengkap lagi. Selain itu kualitas pelayanan masih sangat kurang

disebabkan faktor SDM yang masih minim pengetahuan mengenai pariwisata. Atraksi yang ditawarkan objek wisata ini masih kurang menarik dan perlu dikembangkan lagi.

Pengelolaan yang dilakukan oleh pihak swasta dapat dikatakan lebih baik daripada pengelolaan yang dilakukan pemerintah setempat. Namun perlu diperhatikan mengenai angka kunjungan wisatawan yang cenderung menurun dari tahun ke tahun. Peran pemerintah sebagai regulator dan Dinas Pariwisata masih kurang terlibat dalam pengembangan objek wisata Hutan Pinus Salam bahkan belum ada bantuan sama sekali dari pemerintahan setempat.

Peran masyarakat belum sepenuhnya terlibat secara aktif di Hutan Pinus Salam karena memang pengelola kurang melibatkan aktivitas masyarakat dalam pengembangan wisatanya. Masyarakat juga masih perlu sosialisasi mengenai pariwisata agar tercipta lingkungan masyarakat yang sadar wisata dan lebih memperkuat jati diri masyarakat itu sendiri. Promosi dan pemasaran yang dilakukan pihak pengelola Hutan Pinus Salam belum berjalan secara maksimal dikarenakan SDM yang kurang handal dalam bidang pariwisata. Konsep promosi belum menciptakan image yang kuat bagi masyarakat dan wisatawan.

B. Saran

Sebagai salah satu destinasi wisata yang terbilang baru di Jawa Tengah dengan daya tarik keindahan alamnya, Hutan Pinus Salam diharapkan dapat meningkatkan pengelolaannya lebih baik lagi. Turut melibatkan peran pemerintah dan masyarakat dalam pengembangannya sehingga dapat menambah pendapatan daerah dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dengan adanya kerjasama ini kiranya dapat menciptakan pariwisata yang lebih baik lagi di Wonogiri dan mendatangkan wisatawan lebih banyak lagi.

Setelah penelitian dilakukan terhadap objek wisata Hutan Pinus Salam, maka saran penulis terhadap pengelolaan objek wisata ini adalah sebagai berikut:

1. Menciptakan *public-private partnership* dimana dalam hal ini pengelola dan pemerintah dapat bekerjasama mengembangkan objek wisata Hutan Pinus Salam dan diharapkan dapat membawa dampak bagi objek wisata lainnya yang ada di Wonogiri. Kerjasama ini juga dapat berupa melibatkan masyarakat apabila sudah ada sosialisasi atau seminar yang digalakkan mengenai pariwisata yang diharapkan masyarakat dapat lebih aktif lagi.
2. Menciptakan *community based tourism* dengan tujuan melibatkan aktif peran masyarakat di objek wisata ini yang diharapkan dapat tercipta lingkungan sadar wisata dan sapta pesona di lingkungan masyarakat dan akan berdampak pada kuatnya identitas Hutan Pinus Salam itu sendiri.
3. Mengambil tenaga SDM di bagian pengelolaan dan manajemen dari sekolah perhotelan atau pariwisata akan lebih baik karena sudah paham dan terlatih mengenai dunia kepariwisataan. Diharapkan dapat meningkatkan kinerja pengelolaan serta kualitas pelayanan.
4. Mengikuti perkembangan zaman yang modern untuk kegiatan promosi merupakan langkah yang baik dengan pemanfaatan di bidang teknologi dan komunikasi. Media promosi yang sedang populer yaitu melalui media sosial seperti Facebook namun akan lebih baik apabila melalui Instagram yang sekarang lebih diminati anak muda.
5. Membuat *event* tahunan dengan memadukan budaya *modern* dan budaya tradisional yang menjadi ciri khas kota Wonogiri dapat memperkuat *image* Hutan Pinus Salam dan membuatnya lebih unik lagi. Menyusun suatu rangkaian acara dengan perpaduan konsep alam dan budaya merupakan suatu produk lengkap yang sangat menjual. Misalnya saja membuat Festival Tari daerah Jawa Tengah serta memainkan musik gamelan.